BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usaha Keripik pisang pada usaha Keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua di Kenagarian Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota dapat disimpulkan bahwa :

1. Keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua merupakan suatu industri rumah tangga yang berdiri pada tahun 2016 yang saat ini memiliki 2 orang tenaga kerja . Produk keripik pisang yang diproduksi memiliki ciri khas tersendiri dibanding dengan keripik pisang lainnya, hal ini dikarenakan Keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua menggunakan gula aren sebgai perasa. Usaha ini menetapkan harga jual Rp15.000/ bungkus dengan takaran 200gr. Usaha Keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua belum memiliki struktur organisasi seperti perusahaan industri yang sesuai berdasarkan fungsi pokok perusahaan yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran dan administrasi umum. Usaha keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua masih belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga belum dapat mengidentifiskasi biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengetahui keuntungan yang di dapatkan setiap periodenya secara jelas
2. Keuntungan bersih yang diperoleh oleh usaha Keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua pada periode April 2025 adalah sebesar Rp 5.672.598,57,- dengan persentase keuntungan 32,12% dari total penjualan yaitu sebesar Rp 17.655.000. Hal ini menunjukkan bahwa usaha berada dalam kondisi menguntungkan dan mampu menutupi seluruh biaya produksi. Kompenen biaya terbesar dalam usaha ini berasal dari biaya bahan baku pisang, diikuti oleh biaya minyak goreng, gula aren dan kemasan. Dari hasil analisis titik impas volume penjualan keripik pisang pada periode April 2025 titik impas kuantitas yaitu 515 unit dan titik impas penjualan Rp 7.723.182. Dengan volume produksi aktual sebanyak 1240 unit perbulan dan total hasil penjualan sebesar Rp 17.655.000,-dengan demikian usaha yang dilakukan oleh Usaha Keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua telah melewati titik impas dan berada pada posisi aman, karena jumlah produksi dan penjualannya jauh diatas titik impas.

B. Saran

1. Pada aspek produksi sebaiknya pemilik usaha melakukan perencanan produksi yang lebih baik dan terstruktur, mulai dari pengadaan bahan baku, hingga strategi pemasaran. Salah satu langkah yang dapat diterapkan adalah dengan menyediakan ruangan penyimpanan bahan baku sementara, sehingga bahan baku yang diterima dalam jumlah yang lebih besar dari kebutuhan harian tetap dapat dimanfaatkan pada proses produksi berikutnya. Perencanaan seperti ini akan membantu menjaga kestabilan produksi, menyesuaikan dengan permintaan konsumen, serta meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku.
2. Pada aspek keuangan diharapkan usaha Keripik Pisang Gula Aren Ibu Tua melakukan pencatatan keuangan secara rinci mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi serta melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi . Hal ini bertujuan untuk melihat keuntungan dan perkembangan dari usaha sehingga pemilik usaha dapat melakukan perencanaan yang lebih baik untuk kedepannya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA